

KUALIFIKASI PIALA DUNIA 2026 ZONA CONMEBOL

Brasil Menjamu Kolombia, Siap Revans

BRASILIA (KR) - Duel sengit bakal tersaji pada *matchday*-13 Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Conmebol. Brasil menjamu Kolombia di Arena BRB Mane Garrincha, Brasilia, Jumat (21/3), pukul 07.45 WIB. Tuan rumah siap revans atas kekalahan (1-2) pada putaran pertama, sekaligus mengambilalih posisi di klasemen.

Selepas *matchday*-12, Brasil masih menempati peringkat lima klasemen sementara (nilai 18). Posisi Kolombia satu trap lebih baik, dengan keunggulan satu poin. Artinya, jika *Selecao* memenangi laga, otomatis akan menggeser *Los Cafeteros*. Tetapi jika kalah (lagi), tidak hanya margin poin kian menjauh, tetapi posisi tim besutan Dorival Junior berpotensi anjlok, digusur Paraguay. Satu setengah jam sebelum laga Brasil kontra Kolombia digelar, Paraguay bermain di kandang, menjamu Chili.

Saat ini Paraguay di peringkat enam (nilai 17). Jika Paraguay menang dan Brasil juga menang, maka yang runtuh justru Kolombia. Tim anggitan

Nestor Lorenzo akan menggantikan tempat Paraguay di tangga keenam.

Laga Brasil versus Kolombia kali ini merupakan pertemuan ke-38 mereka. Secara umum, 'Skuad Tango' memang lebih dominan. Namun, *Los Cafeteros* adalah tim yang tidak terkalahkan dalam dua pertemuan terakhir. Pada putaran pertama fase kualifikasi Piala Dunia 2026, November 2023, di kandang sendiri Kolombia sukses mencundangi Brasil dengan skor 2-1.

Kala itu, Brasil sempat unggul terlebih dahulu berkat gol cepat Gabriel Martinelli, saat laga baru berjalan empat menit. Tetapi Kolombia berhasil membalikkan keadaan berkat



KR-AP/Ricardo Mazalan

Penyerang Kolombia, Luis Diaz (kanan) mencetak brace dalam kemenangan 2-1 atas Brasil pada putaran pertama kualifikasi Piala Dunia 2026.

brace yang dicetak Luis Diaz pada menit 75 dan 79.

Sedangkan pertemuan terakhir kedua kubu terjadi pada Copa America 2024 yang berlangsung di Amerika Serikat. Kedua tim bertemu di Grup D dengan laga berkesudahan imbang 1-1. Brasil memimpin lebih dulu lewat gol Raphinha menit 12, tetapi lantas disamakan Daniel Munoz menit

45+2. Rekam jejak perjalanan kedua kubu hingga *matchday* ke-12, *Selecao* terkesan agak tertatih-tatih. Mereka hanya memetik dua hasil imbang (1-1), melawan Venezuela dan Uruguay pada November 2024. Akibatnya, *Selecao* masih terpuruk di peringkat lima, terpaud tujuh poin dari Argentina yang bertengger di puncak.

Di sisi lain, Kolombia sejatinya juga sedang tidak baik-baik saja. Dalam empat pertandingan terakhir kualifikasi Piala Dunia 2026, James Rodriguez dan kawan-kawan mengalami tiga kali kekalahan. Termasuk dua pertandingan terakhir di bulan November. Kalah 2-3 dari tuan rumah Uruguay, berikutnya di kandang sendiri dibekuk Ekuador 0-1. Kekalahan kandang dari Ekuador yang bermain dengan sepuluh pemain itu terasa sangat menyakitkan.

Perjalanan Brasil yang didukung pemain-pemain top dan selalu memiliki standar tinggi, pada kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Conmebol dinilai jauh dari ekspektasi. Dari total 12 laga yang telah dijalani, Vinicius Junior dan kawan-kawan baru meraih lima kemenangan. Sisanya, tiga kali seri dan empat kali kalah. Padahal, setelah ini mereka akan dihadapkan pada *big match* kontra Argentina, Rabu (26/3).

Memasuki periode Maret ini, Dorival Junior dituntut untuk segera meningkatkan performa

Selecao. Masalahnya, timnya dipastikan tidak bisa diperkuat Neymar yang kembali mengalami cedera. Bintang muda Real Madrid, Endrick, diplot untuk mengisi tempat yang ditinggalkan sang bintang. Pemain lain yang kondisinya meragukan adalah Danilo dan Ederson.

"Dalam beberapa hari terakhir, departemen medis Timnas Brasil telah memberi kami informasi terbaru tentang situasi semua pemain, terutama Danilo, Neymar, dan Ederson," kata Dorival Junior dikutip dari AP.

Bermain di hadapan publik sendiri, *Selecao* jelas lebih termotivasi. Sejauh ini, dalam enam pertandingan kandang, Rodrygo cs berhasil mendulang sebelas poin. Satu-satunya kekalahan didapat saat menjamu Argentina pada November tahun lalu.

Yang menempatkan Brasil sebagai unggulan dalam laga kali ini adalah fakta bahwa mereka tidak pernah kalah dari Kolombia di kandang dalam 14 pertemuan teraktual. (Lis)-d

BULUTANGKIS SWISS OPEN

Sabar/Reza Menang Mudah



KR-pbsi.id

Ganda putra Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani.

BASEL (KR)- Pasangan ganda campuran Indonesia, Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani, melaju ke babak 16 besar turnamen bulutangkis Swiss Open 2025. Menjalani laga di ST Jacobshalle, Basel, Swiss, Kamis (20/3) dinihari, mengeliminasi wakil Irlandia, Declan Bennett/Richard Kong, dengan skor 21-6, 21-11.

Diakui Sabar, dengan perubahan undian dirinya cukup senang karena tidak jadi bertemu Fikri/Daniel di babak 16 besar walaupun kemungkinan akan bertemu Leo/Bagas di delapan besar dan Fikri/Daniel di semifinal, tapi setidaknya tidak bertemu di babak-babak awal. "Semoga semua terus diberikan kemenangan," tutur Sabar.

Hal hampir senada dikatakan Reza Pahlevi Isfahani. Menurutnya, tidak ada kendala di lapangan hari ini (kemarin). Hembusan angin tidak ada dan kondisi shuttlecock normal, jadi semua masih aman.

Kemenangan di babak 32 besar, juga diraih dua ganda putra Tim Merah Putih lainnya, yaitu Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana dan Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin (Fikri/Daniel), serta tunggal putri yang diwakili Putri Kusuma Wardani (Putri KW).

Leo/Bagas di babak 32 besar menang mudah atas Wakil Jerman David Eckerlin/Simon Krax, yang mengundurkan diri di game pertama akibat cedera. Saat itu, Leo/Bagas unggul dalam posisi poin 16-11. Sedangkan pasangan Fikri/Daniel di babak pertama, sehingga melangkah ke babak 16 besar, usai mengalahkan Chen Bo Yang/Xie Hao Nan (China) melalui laga tiga game dengan skor 21-12, 19-21, 21-15. Sedangkan Putri KW yang merupakan unggulan 4 di babak 32 besar berhasil menyingkirkan Chiu Pin-Chian (Taiwan) dua game dengan skor 21-17, 21-18. (Rar)-d

Fachruddin Cedera, Pertahanan PSS Rawan

SLEMAN (KR) - Saat tengah berusaha keluar dari posisi juru kunci klasemen sementara BRI Liga 1, PSS Sleman mendapatkan kabar tak menyenangkan. Pemain andalannya di barisan pertahanan, Fachruddin Aryanto mengalami cedera.

Cedera yang dialami pemain asal Klaten ini membutuhkan penanganan serius. Proses penyembuhan membutuhkan waktu lama yang memastikan Fachruddin bakal absen hingga kompetisi berakhir.

Fachruddin mengalami cedera lutut kanan pada laga pekan ke-25, Senin (3/3) lalu lawan Barito

Putera. Dalam laga yang berkesudahan 1-2 untuk kemenangan Barito Putera itu, Fachruddin bermain 29 menit sebelum ditarik keluar.

"Fachruddin juga langsung ditarik keluar setelah mengalami cedera tersebut. Saat ini kami sudah melakukan MRI (Magnetic Resonance Imaging). Kemungkinan besar Fachruddin mengalami cedera MCL (Medial Collateral Ligament)," kata dokter tim PSS, dr Lutfi Affudin, Rabu (19/3).

Sebelum dilakukan tindakan medis lebih lanjut, Fachruddin saat ini dalam penanganan tim fisioterapi

untuk mengurangi nyeri, membebaskan ruang gerak lutut, dan mengurangi bengkak sebelum dilakukan tindakan operasi.

Pemulihan pasca operasi nanti, kata dr Lutfi membutuhkan waktu berbulan-bulan, sehingga kemungkinan besar Fachruddin tak akan ada dalam skuad PSS di tujuh pertandingan sisa kompetisi musim ini.

"Kami merencanakan untuk melakukan operasi pada lutut kanannya pada minggu depan. Bisa dipastikan untuk pemulihannya akan memakan waktu berbulan-bulan dan kemungkinan hingga akhir musim," terangnya.

dr Lutfi juga mengajak seluruh pendukung PSS untuk mendoakan Fachruddin agar ia segera pulih dan secepatnya kembali merumput bersama PSS. "Hal yang bisa kita lakukan sekarang adalah bersama untuk mendoakan kesembuhan Fachruddin. Semoga semua berjalan dengan lancar dan Ia bisa kembali memperkuat PSS," ujarnya.

Ketiadaan Fachruddin jelas membuat lini pertahanan PSS rawan. Fachruddin kerap jadi pilihan utama bersama dengan Cleberson Souza di posisi bek tengah. PSS kini hanya bisa mengandalkan



KR-Antri Yudiansyah

Fachruddin Aryanto

Ifan Nanda, Jayus Hariyono, Kovin Gomes untuk menempati posisi yang ditinggalkan Fachruddin.

(Yud)-d

SELAMA BULAN RAMADAN

Atlet Panjat Tebing Sleman Tetap 'Ngegas'



KR-Istimewa

Atlet Sleman saat latihan cabor panjat tebing.

Minggu. Bedanya tak ada latihan sesi pagi.

"Kami latihan sesuai

jadwal. Hanya pada bulan Ramadan ini latihannya ada penyesuaian dan

latihannya sore semua," ucap M Firma Argatha.

Selama Ramadan, atlet mendapatkan banyak materi latihan, di antaranya power dan endurance. Dua hal tersebut dirasa membutuhkan penanganan serius untuk memastikan semua atlet dalam kondisi siap tempur di Porda XVII DIY mendatang.

Dirinya tidak menampik kenyataan bahwa beberapa atlet mengalami penurunan kondisi di Bulan Ramadan, terutama di awal Ramadan. Namun, setelah dua minggu, atlet mulai bisa beradaptasi

sehingga latihan dalam berjalan normal. "Sabtu sama Minggu itu kami latihan ambil pagi sampai siang. Adaptasi karena kemungkinan lomba besok banyak di waktu pagi hari," lanjutnya.

Firma Argatha menegaskan, dengan persiapan yang telah dijalankan, hasil maksimal bisa diraih Sleman pada cabor panjat tebing dalam Porda mendatang. Beberapa kekurangan masih bisa diperbaiki di waktu yang ada. "Kami harus semangat untuk terus latihan," lanjutnya. (Yud)-d

PENGDA PASI DIY INGATKAN ATLET

Jatah Atletik di Popnas Terbatas

YOGYA (KR) - Ketua umum Pengda Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY, Bambang Dewanjaya mengingatkan atlet agar lebih semangat berlatih. Tahun ini, setidaknya ada dua event penting yang dilaksanakan Pengda, yakni Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) dan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XIV-2025.

Motivasi itu disampaikan Bambang kepada atlet Kota Yogyakarta yang dipersiapkan terjun pada Popda dan Porda di Stadion Mandala

Krida, Yogyakarta, Rabu (19/3). Dengan berlatih lebih total, maka bisa bersaing ke jenjang lebih tinggi. Untuk Popda, misalnya, berpotensi untuk ikut Pekan Olahraga Nasional (Popnas).

"Untuk atletik, jatah atlet atletik dari DIY terbatas, maka harus bisa bersaing," kata Bambang dalam kunjungan kerja Pengda ke Pengkot PASI Yogyakarta tersebut.

Sekretaris umum Pengda PASI DIY, Triyana Sutrisno menambahkan, atlet yang berprestasi bisa

mendapatkan keuntungan lain. Misalnya peraih medali emas Pekan Olahraga Nasional (PON) memperoleh bonus yang nilainya sangat tinggi.

Sementara bendahara Pengkot PASI Kota Yogyakarta, Taufiq Januar menyebutkan, Yogyakarta sudah menyiapkan 21 atlet untuk diterjunkan pada Popda, Mei mendatang. Sedangkan untuk Porda yang dijadwalkan September di Gunungkidul disiapkan 19 atlet.

"Untuk Popda, pertengahan Maret ini sudah mulai pemusatan latihan, puasa tetap berlatih meski porsi disesuaikan," kata Taufiq yang didampingi pengurus lain, Ednanda Brian Purnama.

Menghadapi Popda, Taufiq berharap Kota Yogyakarta lebih baik dari tahun sebelumnya yang hanya meraih satu emas. Kali ini diharapkan mendapatkan lebih banyak emas dengan antara lain mengandalkan Rama Saptarendra, Zaskia Idelia Herwan dan Bianza Medawi. Untuk Porda, belum menyebutkan target karena masih beberapa bulan lagi. (Ewp)-d

WONOSARI (KR)

Seusai lebaran mendatang, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul akan menggelar Rapat Kerja Kabupaten (Rakerkab). Kegiatan tersebut dimaksud untuk mematangkan persiapan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY yang akan diselenggarakan di Wonosari, September mendatang.

Selain membahas rencana rakerkab, juga dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Puslatkab ketiga yang sudah dimulai Januari lalu. Rakerkab selain melakukan evaluasi tahun lalu dan mendetailkan program tahun ini, juga membuat nominasi cabor yang diharapkan meraih medali sebanyak-banyaknya dalam Porda.

"KONI bersama pemerintah sudah berte-

PERSIAPAN PORDA XVII DIY Usai Lebaran KONI Gelar Rakerkab



KR-Endar Widodo

Ketua KONI Gunungkidul memimpin rapat pleno.

kad untuk sukses pelaksanaan dan prestasi dalam Porda," kata Ketua KONI Gunungkidul, Irfan Ratnadi SOSos MAP, usai memimpin rapat pleno pada Rabu (19/3) malam.

Rapat sudah membentuk panitia pelaksana Rakerkab dan agenda rapat. Sedangkan untuk evaluasi Puslatkab sudah menerjuki lima tim didampingi Dr Mansyur

dari Universitas Negeri Yogyakarta UNY).

Dilaporkan pula, saat ini semua cabor sudah melakukan latihan seminggu lima kali dengan penyesuaian selama bulan Ramadan.

"Usai lebaran akan dilaksanakan test VO to Max sesuai dengan kecaboran dan juga dilakukan try out/try in sebanyak dua kali," tambah. (Ewi)-d



KR-Effy Widjono Putro

Atlet Kota Yogyakarta bersama Pengda PASI DIY.